

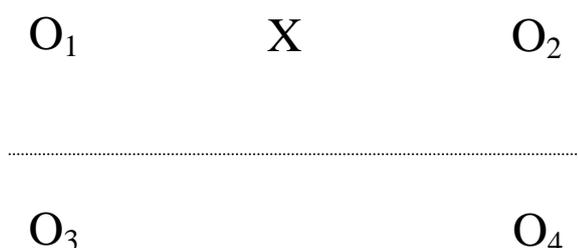
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada studi ini adalah penelitian berdesain eksperimen. Maksud dari desain eksperimen tersebut adalah bahwa penelitian ini ditujukan “Untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.¹ Dalam konteks ini penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.

Penelitian eksperimen didesain dengan memberikan kelompok treatment/perlakuan dan kelompok control. Desain penelitian eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah desain eksperimen dengan kelompok control. Desain ini dapat dilukiskan sebagai berikut:



Gambar: 3.1 Desain Eksperimen

Berdasarkan gambar 3.1 di atas dapat diberikan penjelasan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis multimedia dicobakan pada

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 107.

kelompok kelas eksperimen dalam hal ini Raudlatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir, karena jumlah muridnya hanya 21 anak maka secara keseluruhan dijadikan objek penelitian. Sedangkan pada sisi lain kelompok kedua menerapkan model pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan multimedia, dalam hal ini Raudlatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri. Kelompok pertama disebut dengan istilah kelompok eksperimen sedangkan kelompok kedua disebut dengan istilah kelompok control.

Kedua kelompok tersebut di atas selanjutnya diberi pretest untuk mengetahui posisi awal kemampuan anak-anak. Maka jika keduanya telah memiliki posisi yang sama maka kelompok tersebut sesuai dengan kelompok yang akan digunakan sebagai eksperimen. Apabila posisi dua kelompok tersebut berbeda maka dilakukan pengambilan ulang agar memperoleh posisi yang sama atau tidak adanya perbedaan secara signifikan.

Dengan demikian O_1 adalah nilai awal kelompok eksperimen dan O_3 adalah nilai awal kelompok control. Maka setelah posisi kedua kelompok tersebut seimbang (O_1 tidak berbeda dengan O_3) kelompok eksperimen dengan pembelajaran menggunakan multimedia sedangkan kelompok control dilakukan pembelajaran tanpa multimedia. Setelah dilakukan berulang-ulang dan dianggap telah mencapai tahap yang sejajar maka dilakukan tes berikutnya. Dalam tes ini O_2 berarti nilai kelompok eksperimen dan O_4 berarti nilai kelompok control. Maka apabila nilai O_2 secara signifikan lebih tinggi dari O_4 maka dalam penerapan multimedia berarti terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok control. Dengan demikian dapat

dikatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri.

B. Variabel Penelitian

Peneliti dalam sebuah penelitian harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian, obyek penelitian inilah yang juga sering disebut dengan istilah variabel. Dalam kaitan ini Arikunto mengemukakan bahwa Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian”.²

Ada banyak jenis variabel penelitian, dan pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan memiliki hubungan yang positif atau negatif.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas yaitu media pembelajaran berbasis multimedia.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang diamati atau diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel terikat yaitu kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001),hal.135.

³Puguh Suharso,*Metode Penelitian untuk Bisnis*,(Jakarta: PT indeks,2009),hal.36.

⁴Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2015), hal. 38-39.

C. Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh anak-anak yang belajar di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung kelas B yang berjumlah seluruhnya 21 orang anak dan anak kelas B di Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Mutttaqin Kanigoro Kras Kediri yang berjumlah 21 anak. Oleh karena jumlahnya kurang dari seratus maka secara keseluruhan populasi akan dijadikan sebagai obyek penelitian/sampel. Penelitian yang sedemikian ini menurut Arikunto dinamai penelitian populasi, karena apabila seorang peneliti melakukan penelitian dengan “meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.⁵

Adapun pada penelitian ini obyeknya berjumlah masing-masing lembaga 21 orang anak sebagaimana dalam lampiran skripsi ini.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument penelitian sebagai bagian penting untuk menentukan tingkan keluasan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

⁵ Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 102.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen

Bidang Perkembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan
Bahasa <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan bahasa 	3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	1. Anak mampu menirukan kembali kosakata bahasa Inggris beserta artinya. 2. Anak mampu mengingat atau menghafal kata dalam bahasa Inggris. 3. Anak mampu menyebutkan kosakata dengan bahasa Inggris sesuai gambar yang diperlihatkan. 4. Anak mampu menunjukkan gambar sesuai dengan kosakata bahasa Inggris yang diminta.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan gambar dan membimbing anak mengucapkan kosakata bahasa Inggris. Mengenalkan kosakata bahasa Inggris dan artinya melalui video. Mengajak anak bernyanyi bersama dengan melihat video lagu. Menyebutkan kosakata sesuai dengan gambar yang diperlihatkan. Mengulang kembali mengucapkan kosakata dalam bahasa Inggris. Memberi tes lisan kepada anak.

Untuk variabel terikat kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun diukur dengan menggunakan test dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Hafalan Kosakata Bahasa Inggris

NO	Nilai	Kode	Kriteria
1	Belum Berkembang (BB)	*	1 – 50
2	Mulai Berkembang (MB)	**	51 – 65
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSB)	***	66 – 80
4	Berkembang Sangat baik (BSH)	****	81 – 100

E. Instrumen Penelitian

Instrument atau alat penelitian merupakan bagian penting dari setiap penelitian, karena hasil penelitian sangat tergantung pada data yang diperoleh dari lapangan. Instrument penelitian ini adalah berupa rating scale atau alat ukur observasi sebagaimana terdapat pada lampiran penelitian ini.

Untuk menguji kelayakan instrument untuk penggalan data terlebih dahulu divalidasi dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing kemudian dilakukan percobaan di lapangan.

Guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, maka dilakukan uji terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas instrumen sangat diperlukan dalam penelitian kuantitatif yaitu “derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur...prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal”.⁶ Oleh karena itu instrument penelitian perlu diuji tingkat validitasnya.

Guna menghitung validitas instrument penelitian ini dipergunakan rumus *corrected item total correlation* langsung dari

⁶Sukardi, *Metodologi....*, hal. 122.

bantuan computer program SPSS versi 16.0. dengan ketentuan pengambilan kesimpulan apabila $r_h > r_t$ 0.312 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument menggunakan teknik *test-retest* yaitu “dilakukan dengan cara mencobakan instrument beberapa kali pada responden. ... instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda”.⁷ Ukuran yang digunakan adalah korelasi antara percobaan pertama dengan percobaan berikutnya, maka jika koefisien korelasinya signifikan dianggap instrumennya telah reliabel. Rumus uji reliabilitasnya sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Untuk pengambilan kesimpulan reliabilitas apabila $r_h > r_t$ 0.312 dinyatakan reliable.

F. Data dan Sumber Data

Apa yang dimaksud dengan data menurut kamus adalah “keterangan yang benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)”.⁸ Dalam riset, data adalah “hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”,⁹ fakta bermakna kualitatif dan angka bermakna kuantitatif.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 354.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus...*, hal. 187.

⁹ Arikunto, *Prosedur...*, hal. 91.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ialah “data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata”,¹⁰ dan data kuantitatif yaitu “data yang berwujud angka-angka”.¹¹ Dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa data dari lapangan yang diperoleh dengan observasi terkait dengan media pembelajaran berbasis multimedia yang selanjutnya dikuantifikan, sedangkan data kuantitatifnya berupa data hafalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.

Data dilihat dari jenisnya dapat dibedakan menjadi dua, ialah data primer dan data sekunder. Data primer ialah “data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut”.¹² Data primer penelitian terutama berkait dengan data penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia. Data sekunder ialah “informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut”,¹³ dalam penelitian ini data sekundernya terutama berkait dengan data tentang prestasi tingkat kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian merupakan aktifitas ilmiah, maka data-data yang dikumpulkan haruslah relevan dengan permasalahan yang dihadapi, artinya data itu bertalian, berkaitan, mengena dan tepat. Data yang dikumpulkan

¹⁰ Riduwan, *Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 5.

¹¹ *Ibid.*

¹² Sukardi, *Metodologi...*, hal. 205.

¹³ *Ibid.*

dalam penelitian bisa berbentuk angka-angka, keterangan tertulis informasi lisan dan beragam fakta yang berpengaruh dengan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi untuk mendapatkan data tentang latar obyek penelitian, dan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang gambaran obyek penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari sejumlah teknik pengumpulan data penelitian. Karena observasi ini cenderung menggunakan salah satu indera yaitu mata maka seringkali disebut dengan pengamatan. Observasi “dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan”,¹⁴ atau “untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi; kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu”.¹⁵

Berkaitan dengan penelitian ini, observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data penerapan media pembelajaran berbasis multimedia.

2. Tes

Guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan kognitif anak, dilakukan tes (*pretest dan posttest*), adalah “alat atau prosedur yang dipergunakan”¹⁶ untuk mengukur kemampuan anak, dalam hal ini mengukur kemampuan dalam hal pemahaman kosakata. Sebelum dilakukan pembelajaran disebut *pretest* dan sesudah pembelajaran disebut *posttest*.

¹⁴ Nasution, *Metode...*, hal. 140.

¹⁵ Ruslam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz media, 2016), hal. 161.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986), hal. 47.

Dalam melaksanakan metode tes ini peneliti menggunakan instrumen yang telah dibuat untuk mengetahui kemampuan awal dan hasil akhir setelah diberikan perlakuan pada anak yang diberi perlakuan (kelompok treatment) demikian juga dilakukan pada anak yang tidak diberi perlakuan (kelas control).

3. Dokumentasi

Dalam penerapan metode dokumentasi, "peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".¹⁷

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data tentang nilai yang berkaitan latar obyek penelitian.

H. Uji Asumsi Klasik

Guna persiapan data penelitian untuk uji regresi ganda dilakukan beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas kolmogorov Smirnov Z

Uji normalitas kolmogorov smirnov Z ditujukan untuk mengetahui distribusi residual hasil penelitian, apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, hitungan regresi yang baik nilai residualnya harus berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya jika nilai hitung > 0.05 maka dinyatakan nilai residualnya berdistribusi normal, dan apabila nilai hitung < 0.05 maka dinyatakan nilai residualnya berdistribusi tidak normal.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 148.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian perihal sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas ini diperlukan sebagai persyaratan uji analisis independen sampel T Test dan Anoval. Kriteria pengujiannya jika nilai signifikansi > 0.05 distribusi data adalah homogeny dan jika nilai signifikansi < 0.05 distribusi data tidak homogen.

I. Analisa Data

Data-data penelitian yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data t-test sampel related, sebagai berikut:¹⁸

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

X_1 = Rata-rata sampel 1

X_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

r = Korelasi antara data dua kelompok.

Pengambilan kesimpulan uji t apabila nilai signifikansi < 0.05 dan atau $t_{tabel} >$ dari t_{hitung} maka dinyatakan signifikan.

¹⁸ Sugiyono, *Metode...*, hal. 422.